

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK-BMN) PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUTON

Nia Karmila^{*1}, Dewi Mahmuda²

^{1,2}. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton,
Baubau, Indonesia

e-mail: niakarmila1998@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara (SIMAK-BMN) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan penggunaan SIMAK-BMN oleh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton adalah efektif. Sedangkan sistem pengendalian intern dengan adanya SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton adalah efektif walaupun kekurangan sumberdaya manusia namun pegawainya sudah mengelola SIMAK-BMN dengan baik, hal ini terbukti dengan efektifnya penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang diperoleh dari SIMAK-BMN yang diterapkan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton sudah dapat dikatakan efektif karena laporan yang disajikan sudah memenuhi karakteristik prasyarat normatif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis menyarankan agar Kantor Kementerian Agama Kab. Buton dapat menambahkan personil Operator SIMAK-BMN agar pengelolaan data lebih efisien lagi.

Kata kunci: SIMAK-BMN, Kepuasan Pengguna, Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan.

ABSTRACK

The purpose of this study was to determine the effectiveness of management information systems and accounting for state property (SIMAK-BMN) at the Office of the Ministry of Religion in Buton Regency. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews, documentation and observation. The results of this study indicate satisfaction of the use of SIMAK-BMN by employees of the Ministry of Religion of Buton Regency is effective. While the internal control system with the presence of SIMAK-BMN at the Office of the Ministry of Religion Kab. Buton is effective despite the lack of human resources, but its employees have managed SIMAK-BMN well, this is proven by the effective preparation of financial statements. The financial statements obtained from SIMAK-BMN applied to the Office of the Ministry of Religion of Buton Regency can already be said to be effective because the reports presented have fulfilled the normative prerequisite characteristics in accordance with Government Regulation No. 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards. Based on these results, the authors suggest that the Office of the Ministry of Religion District. Buton can add SIMAK-BMN Operator personnel so that data management is even more efficient.

Keywords: SIMAK-BMN, User Satisfaction, Internal Control System, Financial Report.

1. PENDAHULUAN

Negara yang dapat dikatakan luas antara lain ialah Negara Indonesia karena didalamnya memiliki 34 provinsi. Maka dari itu untuk mengelola aset-asetnya negara Indonesia juga memiliki tanggung jawab yang besar. Seluruh pengguna dan aparat pemerintah memiliki peran penting dalam mengolah dan menjaga aset Negara sesuai dengan apa yang diharapkan. Barang Milik Negara (BMN) adalah aset yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah yang diukur menggunakan satuan moneter berdasarkan transaksi masa lampau, dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa datang bagi pemerintah atau masyarakat. Termasuk sumberdaya nonkeuangan yang dibutuhkan untuk memberikan jasa kepada masyarakat umum dan sumberdaya yang dikelola karena alasan sejarah dan budaya (Halim, 2007).

Seluruh badan pemerintah dalam Negara yang memanfaatkan anggaran APBN/APBD diharuskan melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan jumlah asset/kekayaannya, Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006 tentang Pengolaan Barang Milik Negara/Daerah pasal 71 ayat 1 dan 2 yaitu: Kuasa pengguna barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) untuk diberitahukan kepada pengguna barang (satuan kerja).

Oleh sebab itu, Sistem yang dibutuhkan karena dapat berperan memberikan informasi lebih cepat sehingga dapat membantu pemerintah dalam Negara. Dengan demikian perkembangan Teknologi Informasi (TI) dapat dimanfaatkannya. Pemerintah dapat dengan mudah dalam upaya menciptakan sistem disebabkan sangat pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Ketidak sesuaian pengarsipan, pengorganisasian dan pencatatan dalam data diharapkan dapat diminimalisir oleh sistem ini.

Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) ialah sebuah sistem yang dirancang agar mempermudah pemerintah untuk mengolah aset Negara sehingga dapat terinventarisir sesuai harapan. Sebuah ikatan kegiatan yang fokus pada pengorganisasian, pengawasan, perencanaan, dan penggerakan dengan tujuan menelusuri dan memanfaatkan sumber daya alam disekitar dengan efektif agar memperoleh tujuan yang telah ditetapkan merupakan arti dari pengolaan.

Sub sistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Pemerintah Pusat maupun Daerah diharuskan mengolah aplikasi ini berdasarkan surat Direktorat Akuntansi dan Pelaporan, Departemen

Keuangan (Depkeu) RI Nomor S/350/PB/.7/2008 tentang *launching* aplikasi SIMAK BMN.

Penerapan SIMAK-BMN oleh pemerintah bertujuan agar aset negara dapat terjaga sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, hal tersebut juga mengkombinasikan konsep pengelolaan barang dengan pelaporan untuk pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta menjembatani terpenuhinya kewajiban meningkatkan kinerja pegawai dan efisiensi memanfaatkan sumberdaya dalam menyusun anggaran. yaitu dengan cara menyatukan pelaporan dengan konsep manajemen barang.

Dalam laporan keuangan SIMAK-BMN berperan penting dalam penyusunan laporan posisi keuangan (neraca). Selain berguna dalam mengendalikan serta mengamankan administrasi, juga berguna sebagai sistem penatausahaan BMN berupa rencana pengadaan, pengembangan, pemeliharaan atau penghapusan (Nasrudin, 2015).

Efektif atau tidaknya sebuah sistem dinilai dari berhasilnya sistem itu dalam tuntutan untuk memenuhi kepuasan pengguna. Efektivitas adalah bagian utama untuk memperoleh suatu yang dituju atau sasaran yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi (Sitoresmi, 2013).

Fenomena tentang adanya SIMAK-BMN maka penyelenggaraan Barang Milik Negara (BMN) dilihat dari tertib administrasi pengamanan sudah mengalami kemudahan antara lain yaitu memberikan kodefikasi barang inventaris, tetapi dalam memberikan kodefikasi ini masih banyak yang tidak sesuai, terkadang juga ada barang inventaris yang tidak dikodefikasi, oleh karena itu tidak ada perbedaan antara barang pribadi dan Barang Milik Negara (BMN). Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistim Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Penerapan SIMAK-BMN bertujuan agar memperoleh informasi laporan keuangan yang dibutuhkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta pengolaan/pengawasan Barang Milik Negara (BMN) yang dikuasai oleh suatu unit akuntansi pengguna barang (Pamungkas dkk, 2011).

Menurut (Afandi dan Sulastri, 2012) Konsep-konsep dasar dari SINAK-BMN yaitu: (1) Klasifikasi Barang Milik Negara (BMN). (2) Pengkodean Barang Milik Negara (BMN). (3) Tabel kode barang. (4) Kondisi Barang Milik Negara (BMN). (5) Daftar barang.

2.2. Barang Milik Negera (BMN)

BMN didefinisikan sebagai aset yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah yang diukur menggunakan satuan moneter berdasarkan transaksi masa lampau, dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa datang bagi pemerintah atau masyarakat. Termasuk sumberdaya nonkeuangan yang dibutuhkan untuk memberikan jasa kepada masyarakat umum dan sumberdaya yang dikelola karena alasan sejarah dan budaya (Halim, 2012).

2.3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan interaksi sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan dan memproses data agar dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dalam aktivitas perencanaan dan pengawasan bagi semua tingkatan manajemen (Jogiyanto 2010).

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk menyiapkan informasi yang digunakan untuk mengendalikan, merencanakan, mengevaluasi dan mengambil keputusan. Yang intinya Sistem Informasi Manajemen yaitu mempunyai hubungan dengan laporan dimasa akan datang. Sedangkan Sistem informasi akuntansi mengarah pada laporan masa lalu.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut (Krismiaji 2015) yaitu suatu sistem yang memproses data transaksi agar menghasilkan laporan keuangan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian juga pengopersian bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah penyusunan berbagai dokumen, tenaga pelaksana, alat komunikasi, dan berbagai laporan yang dibentuk untuk memproses data keuangan menjadi informasi keuangan (Wijayanto, 2001).

2.5. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara

Menurut (Subkhi dan Moh Jauhar, 2013) mengatakan efektivitas merupakan ikatan antara output dan tujuan. Ini diartikan bahwa efektivitas adalah tolok ukur seberapa baik tingkat output kebijakan dan prosedur dalam organisasi agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Mengenai efektivitas dalam definisi praktis atau teoritis, tidak disetujui dengan universal. Dimana pengertian efektivitas berhubungan dengan dengan pendekatan umum. Perlu diketahui bahwa

efektivitas didasari oleh kata efektif, sehingga didefinisikan sebagai berikut: (1) Mempunyai efek (akibatnya, imbasnya, pengaruh) seperti: mampan, makbul, atau mustajab. (2) Digunakan metode/cara, sarana/alat untuk melakukan aktivitas sampai berhasil sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut (Subchan dkk, 2012) efektivitas dapat dinilai berdasarkan: (1) Kepuasan Pengguna. (2) Sistem Pengendalian Internal. (3) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah efektifitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah penulis mengambil data tentang Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Tahun 2019.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data primer dan data sekunder.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kab. Buton terkhususnya pegawai pengelola SIMAK-BMN. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari dokumentasi maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Dengan analisis kualitatif, penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan dengan melakukan wawancara untuk mengetahui kegiatan operasional dalam mengaplikasikan SIMAK-BMN, mengidentifikasi metode pencatatan dengan melihat data yang berhubungan dengan laporan Barang Milik Negara (BMN) agar dapat diketahui: (1) Kepuasan pengguna pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. (2) Sistem pengendalian internal pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. (3) Kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton. Sehingga peneliti bisa menarik suatu kesimpulan dan

memberikan saran tentang efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kepuasan Pengguna

a. Kualitas Sistem

1) Mudah digunakan

Operator SIMAK-BMN dapat mengatakan operasi dalam aplikasi SIMAK-BMN mudah dan *simple*. Berdasarkan wawancara saya dengan Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Dalam aplikasi ini sudah tersimpan berbagai menu dan pilihan-pilihan sesuai kebutuhan dalam pengelolaan BMN. Awalnya juga saya memang bingung ya karna belum tahu alurnya namanya juga baru dilihat aplikasinya, tapi setelah diikutkan pelatihan ternyata memang mudah dan simple” (Selasa, 25 Februari 2020).

2) Kegunaan

Dari uraian diatas maka kegunaan Aplikasi SIMAK-BMN untuk mempermudah dan mempercepat pencatatan pembuatan laporan terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton dibandingkan dengan melakukan pencatatan secara manual karena didalam aplikasi sudah tersedia secara otomatis berbagai menu dan pilihan sehingga Operator hanya mengikuti alur dan mengisi data yang terkait dengan Barang Milik Negara (BMN).

b. Kualitas Informasi

1) Keamanan

Sistem sudah dapat dikatakan aman Berdasarkan wawancara saya dengan Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Kalau tentang keamanan saya nyatakan aman, Sistem ini tidak semua orang yang bisa buka karena untuk login sistem harus menggunakan identitas saya dan passwordnya juga hanya saya yang tahu. Hanya virus saja yang ditakutkan kalau menyerang komputer bisa repot, tapi selalu diantisipasi juga dengan tiap bulan komputernya di back up” (Selasa, 25 Februari 2020).

2) Kekinian

Aplikasi SIMAK-BMN dapat dikatakan kekinian karena selalu di *up date*

setiap periode. Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Aplikasi SIMAK-BMN ini memang selalu di up date, biasanya seperti penambahan modul atau pengurangan, kalau ada pembaruan selalunya diadakan pelatihan di Balai Diklat” (Selasa, 25 Februari 2020).

c. Kualitas Proses

1) Efisiensi

Proses pengelolaan data pada aplikasi SIMAK-BMN dapat dikatakan efisien. Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Dalam pengelolaan data memang mudah dan efisien seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa didalam aplikasi tersebut sudah tersimpan otomatis berbagai menu yang dibutuhkan dalam pengelolaan BMN, seperti menu transaksi BMN, Penyusutan, dan laporan. Sehingga dapat mengefesien waktu dan tenaga dibandingkan dengan cara manual” (Selasa, 25 Februari 2020).

2) Dimengerti

Untuk operator SIMAK-BMN sudah sangat mengerti. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Ibu Andi Toknok yang menyampaikan bahwa:

“Aplikasi SIMAK-BMN memang mudah dan simple seperti yang suda saya katakan sebelumnya, saya juga sudah sangat mengerti tentang pengelolaannya karena selain aplikasinya mudah dan simple saya juga sudah mengikuti pelatihan.”(Selasa, 25 Februari 2020).

4.2. Sistem Pengendalian Internal Dalam Hal Pelaksanaan SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton

a. Job Description

Job description SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton dikatakan belum efektif karena kurangnya sumberdaya manusia sehingga dibagian pengelolaan SIMAK-BMN hanya satu pegawai Operator saja. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Fransiskus Tutuama, beliau mengatakan:

“Disini sudah terbagi-bagi tugasnya masing-masing, saya disini sebagai verifikator. Tapi kalau tentang pengelolaan SIMAK-BMN memang Ibu Andi yang lebih banyak tugasnya Beliau sebagai Operator SIMAK-BMN termaksud yang menginput persediaan BMN, mengoreksi, konsolidasi, dan Beliau juga sebagai petugas SAIBA yang mengelola semua

penganggaran di Kantor ini” (Kamis, 5 Maret 2020).

b. Mekanisme Prosedur SIMAK-BMN

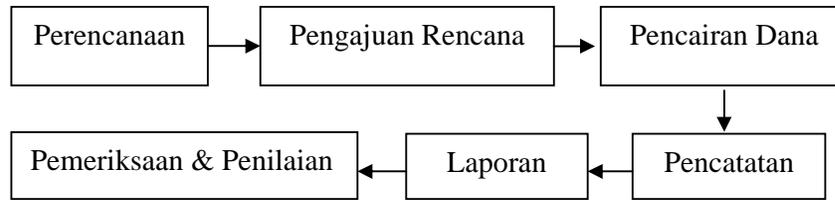
Mekanisme prosedur dalam aplikasi SIMAK-BMN hingga menghasilkan laporan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan pengamatan penulis yaitu:

- 1) Buka aplikasi SIMA-BMN, lalu masukkan User Id dan Password Id yang telah dibuat oleh Operator SIMAK-BMN.
- 2) Tentukan tahun anggaran berjalan, misalkan Tahun 2019.
- 3) Pilih menu Transaksi BMN, lalu klik Perolehan BMN.
- 4) Melakukan pembelian dengan mengklik Pembelian, selanjutnya klik tombol + yang sudah tersedia didalamnya.
- 5) Masukkan nama asset, misalkan pembelian laptop. Lalu klik tombol Pencarian Kode Asset kemudian ketik Laptop, maka akan muncul secara otomatis kode asset laptop, lalu pilih.
- 6) Masukkan jumlah item barang, misalkan satu buah. Maka akan muncul nomor urut pendaftaran barang dan tanggal perolehan/pembukuan barang.
- 7) Masukkan nilai asset per item, misalkan Rp 4.000.000. Lalu masukkan nomor dan tanggal SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- 8) Pilih kondisi asset, misalkan Baik. Lalu pilih lokasi barang, misalkan Dalam Ruangan.
- 9) Klik Simpan. Kemudian keluar dari menu Transaksi.
- 10) Pilih menu Laporan. Pilih Laporan Barang Pembantu Kuasa Pengguna. Lalu pilih Laporan Barang Pembantu KPB (Kuasa Pengguna Barang).
- 11) Pilih jenis laporan Intra & Ekstra. Pilih tahun pelaporan, Misal Tahun 2019. Lalu klik Proses.
- 12) Maka akan muncul Laporan BMN, kemudian pilih menu Cetak maka akan keluar hasil laporan BMN.

Penyusutan dalam sistem ini diatur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295/KM.6/2019 Tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Asset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, dalam keputusan tersebut telah tercantum semua umur/masa manfaat asset. Kemudian untuk menghitung nilai penyusutan tiap periode atau semester yaitu nilai asset dibagi dengan umur/masa manfaat asset. Misalkan bangunan gedung tempat kerja Kantor Kementerian Agama Kab. Buton diperoleh dengan nilai Rp. 200.000.000 dengan masa manfaat 50 tahun atau 100 semester maka nilai penyusutan gedung bangunan tersebut $Rp. 200.000.000:50=$

Rp. 4.000.000 tiap periode atau $Rp. 200.000.000:100 = Rp. 2000.000$ tiap semester.

Adapun Alur Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yaitu:



Sumber: Kementerian Agama Kab. Buton

Gambar 1 Alur SIMAK-BMN

c. Laporan Pemeriksaan dan Pengawasan

Operator SIMAK-BMN selalu melakukan rekonsiliasi antara laporan barang dan laporan keuangan agar laporan selalu seimbang (*balance*) sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Setiap semester selalu diadakan pemeriksaan internal dan eksternal, biasanya diadakan rekonsiliasi internal satker antara pengelola barang milik Negara dengan pengelola SAIBA selanjutnya rekonsiliasi eksternal antara Kementerian Agama Kab. Buton dengan pengelola barang KPKNL dan Alhamdulillah selama ini laporan selalu seimbang” (Rabu, 26 Februari 2020).

4.3. Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton

a. Relevan

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Tahun 2019 dikatakan relevan yaitu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu karena data pada tahun 2019 sudah tersedia adanya sesuai dengan neraca dalam modul laporan Barang Milik Negara (BMN) yang ada dalam aplikasi SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton.

b. Andal

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton Tahun 2019 dapat dikatakan andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi karena Operator SIMAK-BMN selalu melakukan rekonsiliasi antara laporan

barang dan laporan keuangan agar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton Tahun 2019 menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Karena laporan keuangan sudah tercantum jelas nominal dan jumlahnya sesuai dengan prosedur dan modul yang tersedia yang didalamnya.

d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mampu untuk dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sudah sesuai dengan batas pemahaman para pengguna apalagi yang dari akuntansi pasti akan paham tentang laporan ini karena laporan keuangan sudah tidak asing lagi bagi mereka. berdasarkan keterangan dari Ibu Andi Toknok yang mengatakan:

“Laporan keuangan pastinya dapat dipahami apalagi yang dari akuntansi saya kira itu bukan hal baru lagi dalam memahami laporan keuangan, selain memang dari pendidikan yang sama sekali tidak mengenal tentang laporan keuangan baru mereka tidak pahami”
(Rabu, 26 Maret 2020).

4.4. Pembahasan

a. Kepuasan Pengguna

Menurut (Sitoresmi, 2013) kepuasan pengguna yaitu respon pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi antara lain: kepuasan terhadap perangkat sistem, dan *Repeat* (keinginan pengguna untuk kembali menggunakan sistem informasi). Kepuasan pengguna dapat terpenuhi apabila sistem, informasi, dan proses sudah masuk dalam kategori kualitas.

1) Kualitas Sistem, aplikasi SIMAK-BMN dapat dikatakan mudah digunakan karena didalam aplikasi tersebut sudah tersimpan otomatis berbagai menu yang dibutuhkan dalam pengelolaan SIMAK-BMN, seperti menu transaksi BMN, Penyusutan, dan laporan. Kemudian di dalam menu-menu tersebut tersimpan berbagai pilihan sesuai kebutuhan yang dikelola. Adapun kegunaan, Dari uraian diatas maka kegunaan Aplikasi SIMAK-BMN untuk mempermudah dan mempercepat pencatatan pembuatan

laporan terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton dibandingkan dengan melakukan pencatatan secara manual karena didalam aplikasi sudah tersedia secara otomatis berbagai menu dan pilihan sehingga Operator hanya mengikuti alur dan mengisi data yang terkait dengan Barang Milik Negara (BMN).

- 2) Kualitas Informasi, dari segi keamanan sistem sudah dapat dikatakan aman karena untuk *login* sistem SIMAK-BMN harus dengan menggunakan identitas Operator dan *password* yang hanya diketahui oleh Operator SIMAK-BMN saja. Aplikasi SIMAK-BMN juga selalu di *up date* setiap periode seperti penambahan ataupun pengurangan modul sehingga informasi yang dihasilkan selalu *up to date* karena selalu ada pelatihan setiap ada pembaruan.
- 3) Kualitas Proses, proses pengelolaan data pada aplikasi SIMAK-BMN dapat dikatakan efisien, karena didalam aplikasi tersebut sudah tersimpan otomatis berbagai menu yang dibutuhkan dalam pengelolaan SIMAK-BMN, seperti menu transaksi BMN, Penyusutan, dan laporan. Untuk operator SIMAK-BMN sudah sangat mengerti karena selain mudah dan *simple* dalam pengelolaannya sebelumnya Operator SIMAK-BMN juga mengikuti pelatihan.

b. Sistem Pengendalian Internal Dalam Hal Pelaksanaan SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton

Berdasarkan penelitian (arifin dan wulandari, 2014) pengembangan unsur sistem pengendalian internal perlu mempertimbangkan aspek sumber daya manusia *job description*, mekanisme prosedur SIMAK-BMN, dan laporan pemeriksaan dan pengawasan.

Dari uraian hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton dikatakan belum efektif karena kurangnya sumberdaya manusia sehingga dibagian pengelolaan SIMAK-BMN hanya satu pegawai Operator saja, oleh karena itu yang menginput persediaan BMN, yang mengoreksi, dan konsolidasi dilakukan oleh Operator sendiri bahkan Operator SIMAK-BMN juga merangkap sebagai petugas SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual) yang mengelola semua penganggaran di Kantor Kementerian Agama Kab.

c. Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi

Pemerintah terdapat empat karakteristik prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

1) Relevan

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Tahun 2019 dikatakan relevan yaitu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu karena data pada tahun 2019 sudah tersedia adanya sesuai dengan neraca dalam modul laporan Barang Milik Negara (BMN) yang ada dalam aplikasi SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton.

2) Andal

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton Tahun 2019 dapat dikatakan andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi karena Operator SIMAK-BMN selalu melakukan rekonsiliasi antara laporan barang dan laporan keuangan agar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton Tahun 2019 menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Karena laporan keuangan sudah tercantum jelas nominal dan jumlahnya sesuai dengan prosedur dan modul yang tersedia yang didalamnya.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mampu untuk dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sudah sesuai dengan batas pemahaman para pengguna apalagi yang dari akuntansi pasti akan paham tentang laporan ini karena laporan keuangan sudah tidak asing lagi bagi mereka.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kepuasan pengguna, sudah dapat dikatakan efektif. Dalam arti SIMAK-BMN dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna dalam melakukan pendokumentasian atau penatausahaan

terhadap Barang Milik Negara (BMN). SIMAK-BMN cukup berguna dalam mengkonsolidasikan laporan Barang Milik Negara (BMN) yang bermacam-macam.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton sudah efektif karena walaupun kekurangan sumberdaya manusia namun pegawai SIMAK-BMN sudah mengelola SIMAK-BMN dengan baik, hal ini terbukti dengan efektifnya dalam laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SIMAK-BMN pada Kantor Kementerian Agama Kab. Buton sudah dapat dikatakan efektif. Karena laporan yang disajikan telah memenuhi karakteristik prasyarat normatif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

6. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberika saran yaitu untuk Kantor Kementerian Agama Kab. Buton perlu penambahan personil Operator SIMAK-BMN agar pengelolaan data lebih efisien lagi, karena idealnya pengelola Barang Milik Negara (BMN) harus ada satu orang yang menginput dan satu orang yang mengoreksi data tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya dapat diteliti lebih lanjut lagi faktor-faktor lain selain ketiga faktor dalam penelitian ini, yang mempunyai hubungan dengan efektivitas SIMAK-BMN.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M.M., and A. Sulastri.(2012). Peranan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dalam Menunjang Akuntabilitas Pengelolaan Barang Milik Negara (Stud Kaus di Pisat Penelitian Geoteknologi LIPI Bandung). *Jurnal Ilmu Adminisrasi* Volume IX, Nomor 3:290-308.
- Halim, Abdul. (2012) *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jugiyanto. (2010). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Nasrudin, E. (2015). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Negara (SIMAK BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 13 No. 2:45-56.
- Pamugkas dkk. (2011). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Negara (SIMAK BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. Jakarta: Salemba Empat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Sitoresmi. (2013). *Information Sistem Control and Audit*, Prentice Hall, New Jersey.

Subchan dkk. (2012). *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara pada lembaga kejaksaan republik Indonesia wilayah kejaksaan tinggi aceh*. Jurnal Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syariah Kuala Aceh.

Subkhi dan Jauhar, Moh. (2013). *Pengantar teori dan perilaku organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka